

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan suatu sistem yang sudah terlembaga dalam setiap masyarakat, dan secara mendasar telah menjadi norma yang mengikat dalam keseharian serta menjadi pedoman dari konsep ideal. Ajaran agama yang menjadi wacana keseharian secara nyata menjadi dorongan teologis manusia untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk dalam hal ini adalah aktivitas ekonomi (Jusmaliani, 2008, hal. 3). Agama Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual. Firman Allah QS. Al-Maidah ayat 3 menjelaskan:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : “*Pada hari ini telah Ku-Sempurnakan untuk kamu agama-mu, dan telah kucukupkan kepadamu nikmat-KU, dan telah Ku-Ridhai Isalam itu jadi agama bagimu.*”

Firman Allah SWT. Diatas telah jelas menyatakan bahwa Islam adalah agama yang sempurna dan mempunyai sistem tersendiri dalam menghadapi permasalahan kehidupan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial. Karena itu ekonomi sebagai satu aspek kehidupan, tentu juga sudah diatur oleh Islam. Ini bisa dipahami, sebagai agama yang sempurna, mustahil Islam tidak dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi. Suatu sistem yang dapat digunakan sebagai panduan bagi manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Suatu sistem yang garis besarnya sudah diatur dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. (Huda & Nasution, 2008, hal. 1-2)

Ilmu Ekonomi Islam, merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang didasarkan atas nilai-nilai dalam Islam (Jusmaliani, 2008, hal. 3-4). Disamping itu, ekonomi Islam sesungguhnya secara inheren merupakan konsekuensi logis dari kesempurnaan Islam itu sendiri.

Islam haruslah dipeluk secara *kaffah* dan komprehensif oleh umat-umatnya. Islam menuntut kepada umatnya untuk mewujudkan ke Islamannya dalam seluruh aspek kehidupannya. (Huda & Nasution, 2008). Dalam Islam, kepemilikan terhadap harta kekayaan merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap manusia (Jusmaliani, 2008). Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan tersebut. Salah satunya melalui kegiatan investasi.

Dalam kamus istilah pasar modal keuangan investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah bagian penting dalam perekonomian. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Pendapat lain menyebutkan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Indah, 2010).

Menurut Huda investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dapat dilakukan dengan cara membeli saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lainnya di pasar modal. Menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 (UUPM), pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Di Indonesia, perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa *investment management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah (Huda & Nasution, 2008). Dalam kerangka kegiatan pasar modal syariah ada beberapa lembaga penting yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengawasan dan perdagangan, yaitu: Bapepam, Dewan Syariah Nasional (DSN), Bursa Efek, Perusahaan Efek, Emiten, profesi

dan lembaga penunjang pasar modal serta pihak terkait lainnya (Huda & Nasution, 2008).

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan terhadap investasi, Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI cabang Yogyakarta hadir dilingkungan kampus, tepatnya di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI FIAI UII, didirikan pada 27 September 2013. Pada mulanya merupakan kerja sama antara 2 belah pihak yaitu antara Prodi Ekonomi Islam FIAI UII, dengan PT. Phintraco Securities. Dan selanjutnya mendapat dukungan dari PT. Bursa Efek Indonesia melalui Kantor perwakilan Yogyakarta. Dukungan ini diwujudkan dalam persetujuan untuk mendirikan dan meresmikan Galeri Investasi Syariah-BEI (3 in 1) pertama di Indonesia yang berlokasi di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Tepatnya pada hari senin, tanggal 7 desember 2015, Galeri Investasi Syariah – BEI resmi dibuka untuk umum. Acara peresmian dilakukan langsung oleh Rektor UII, Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc, Direktur pengembangan PT BEI, Nicky Hogan dan Direktur Utama PT. Phintraco Securities, Jeffrey Hendrik. Pada acara peresmian ini juga di hadiri oleh Bapak Kanny Hidayat, SE, MA selaku Wakil Sekjen DSN-MUI pusat.

Eksistensi Galeri Investasi Syariah-BEI dilingkungan UII, diharapkan mampu mengambil peran aktif dalam proses literasi keuangan syariah bagi civitas akademika kampus maupun masyarakat umum. Galeri Investasi Syariah – BEI dapat berperan dalam upaya sosialisidan edukasi pasar modal syariah dengan berpatokan pada Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, serta dakwah Islamiyah. GIS beroperasi dari pukul 08.00-16.00 WIB. Proses edukasi telah dilakukan dengan berbagai seminar tentang pasar modal maupun trading online. Layanan kepada mahasiswa juga telah dilakukan dari orang ke orang. Tulasmi mengundang masyarakat umum untuk datang dan berpartisipasi dalam meramaikan kegiatan-kegiatan GIS. GIS juga tidak menutup kemungkinan untuk menerima siswa maupun mahasiswa yang ingin melakukan kunjungan. “Kalau mau datang, kalau mau buka rekening tinggal bawa KTP dan buku tabungan aja. Kalau mau nanyanya tetap kita layani,” ujar dia. Terhitung sudah berjalan kurang lebih 2 tahun,

Galeri investasi Syariah BEI FIAI UII masih banyak mengalami kekurangan baik dari segi pengelolaan, fasilitas, maupun strategi pengembangan yang baik. Sehingga tantangan dan keunggulan serta kekuarangan pada Galaeri Investasi Syariah BEI FIAI UII belum bisa diketahui secara pasti dan akurat.

Eksistensi Galeri Investasi Syari'ah di lingkungan kampus diharapkan mampu mengambil posisi penting dalam proses literasi keuangan syari'ah di Indonesia. Baik bagi civitas akademika kampus maupun masyarakat umum. Galeri Investasi Syariah dapat berperan dalam upaya sosialisasi dan edukasi pasar modal syari'ah dengan berpatokan pada Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pelatihan dan pengabdian masyarakat.

Adapun tujuan dari Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia PSEI-FIAI adalah sebagai berikut:

1. Mendukung proses pembelajaran terutama dalam bidang pasar modal syari'ah.
2. Sebagai laboratorium pembelajaran bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah pasar modal syari'ah.
3. Menambah khazanah keilmuan maupun simulasi perdagangan saham.
4. Sebagai media pembelajaran bagi masyarakat luas yang ingin memahami praktek perdagangan pasar modal syari'ah.

Fungsi dari Galeri investasi Syari'ah Bursa Efek Indonesia PSEI-FIAI, yaitu:

1. Mengenalkan pasar modal syariah sejak dini pada dunia akademis.
2. Memungkinkan civitas akademik tidak hanya mengenal teori, namun juga memahami praktek.
3. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang pasar modal baik syari'ah maupun non-syari'ah.
4. Mengakses informasi data Bursa Efek Indonesia.
5. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

Sehubungan dengan beberapa hal di atas, maka fokus pada penelitian ini yaitu menganalisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats,*) dan strategi pengembangan Galeri Investasi Syariah BEI FIAI UII, sebagai alat untuk mengidentifikasi. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apa saja yang menjadi Kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dan strategi pengembangan pada Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI FIAI UII, sehingga dapat berkembang lebih baik lagi dan dapat bersaing di era global seperti pada saat ini. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Prospek dan Strategi Pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI FIAI UII**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prospek GIS FIAI UII berdasarkan analisis SWOT?
2. Bagaimana Strategi pengembangan GIS BEI FIAI UII berdasarkan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara Komperhensif dan Tuntas Tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, serta prospek dan strategi pengembangan terhadap Galeri Investasi Syariah (GIS) Bursa Efek Indonesia FIAI UII.
2. Mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada perusahaan Galeri Investasi Syariah (GIS) FIAI UII sehingga dapat menerapkannya dalam pengembangannya beberapa waktu kedepannya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Aspek Akademik

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Analisis SWOT dan prospek serta strategi pengembangan dalam suatu perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan meningkatkan pengetahuan akan praktik menganalisis SWOT dan strategi pengembangan dalam suatu perusahaan yang secara khusus bergerak dibidang Investasi saham dan pada perusahaan umumnya.
2. Bagi Aspek Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan referensi bagi perusahaan dalam menganalisis SWOT serta penerapan strategi pengembangan dalam perusahaan yang bergerak di bidang saham.
 - b. Menjadikan analisis SWOT sebagai acuan suatu perusahaan untuk menerapkan pengembangan suatu perusahaan yang bergerak di bidang saham serta perkembangannya yang sesuai syariah.
3. Bagi Pemerintah Terkait
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan konsep khususnya bagi pemerintah terkait dalam sosialisasi penerapan strategi pengembangan yang sehat untuk pemecahan masalah serta memotivasi masyarakat yang masih belum mengetahui tentang saham syariah sehingga perkembangan investasi syariah kedepannya menjadi lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terbagi menjadi Lima bab, yaitu: BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan. Pembahasan selanjutnya masuk kedalam BAB II LANDASAN TEORI dimana pada bab ini penulis akan mendeskripsikan secara komprehensif dan tuntas tentang analisis SWOT, prospek dan strategi

pengembangan pada Galeri Investasi Syariah (GIS) FIAI UII. Dan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, seperti strategi pengembangan dalam suatu perusahaan dengan cara baik dan sesuai dengan syariat agama Islam, serta menjelaskan tentang investasi syariah pada GIS FIAI UII. Pembahasan selanjutnya masuk kedalam BAB III METODOLOGI PENELITIAN pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Masuk kepada pembahasan BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang membahas tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan, peneliti akan mencoba menguraikan data yang didapat dari pengumpulan data yang sudah dilakukan seperti sejarah dan profil GIS FIAI UII. Bagian terakhir pada penelitian ini adalah BAB V PENUTUP yang merupakan bagian akhir dari penulisan literatur ini. Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dalam penelitian. Selain itu juga berisi saran dari penulis yang ditujukan kepada perusahaan yang berhubungan dengan objek dan tujuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.